

Ketik Judul Artikel Anda di Sini, Maksimal 15 Kata, dengan Font Times New Roman 14-Point, Huruf Kapital Awal, Tebal, dan Tengah.

*

Nama Lengkap Penulis tanpa gelar (Penulis¹, Penulis², Penulis³... (Maksimal 5 penulis)

Afiliasi institusional

(misal: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Email (Semua Penulis)

Riwayat Artikel

Dikirim: ____-11-11 | Diterima: ____-12-23 | Diterbitkan: ____-01-09

Alamat surel untuk korespondensi: corresponding@gmail.com

No.WA Penulis 1 :.....

Silakan Konfirmasi Ke +6285224546172 setelah submit artikel

Abstrak

Abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia secara ringkas, jelas, dan informatif dalam satu paragraf yang merangkum seluruh isi artikel. Abstrak harus mencakup tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan penelitian, dan kesimpulan utama atau implikasi dari penelitian tersebut. Abstrak harus menyoroti kebaruan penelitian dan memberikan gambaran umum yang komprehensif kepada pembaca tanpa mengharuskan mereka membaca seluruh artikel. Oleh karena itu, abstrak harus disusun secara sistematis, menggunakan bahasa yang efektif, dan menghindari penggunaan kutipan, catatan kaki, tabel, gambar, singkatan yang tidak umum, dan pembahasan yang terlalu mendalam. Secara umum, abstrak harus sepanjang 150–200 kata dan mencakup kata kunci yang mencerminkan konsep utama penelitian.

Kata kunci: Sertakan 3–5 kata kunci atau frasa yang relevan dengan topik penelitian untuk mempermudah pengindeksan dan pencarian artikel (Times New Roman 12)

Abstrak (Times New Roman dengan alignment justify)

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia secara ringkas, jelas, dan informatif dalam satu paragraf yang menggambarkan keseluruhan isi artikel. Abstrak harus memuat tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, serta kesimpulan atau implementasi utama penelitian. Penulisan abstrak harus mampu menunjukkan kebaruan penelitian dan memberikan gambaran yang utuh kepada pembaca tanpa harus membaca keseluruhan artikel. Oleh karena itu, abstrak harus disusun secara sistematis, menggunakan



bahasa yang efektif, serta menghindari penggunaan kutipan, catatan kaki, tabel, gambar, singkatan yang tidak umum, dan pembahasan yang terlalu mendalam. Secara umum, abstrak ditulis dengan panjang **150–200 kata** , menggunakan kata kunci yang mewakili konsep utama penelitian.

Kata Kunci: Kata kunci ditulis sebanyak 3–5 kata atau frase yang relevan dengan topik penelitian untuk memudahkan proses pengindeksan dan penelusuran artikel (Times New Roman 12)

Pendahuluan (Times Roman 12)

Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, tinjauan penelitian sebelumnya dari jurnal bereputasi atau data observasi lapangan awal, kesenjangan penelitian, kebaruan studi, dan tujuan penelitian. Diskusi disusun secara sistematis, bergerak dari konteks umum menuju fokus spesifik masalah. Penelitian sebelumnya harus digunakan untuk menunjukkan posisi dan kebaruan studi, bukan hanya sebagai ringkasan. **Format penulisan menggunakan font Times New Roman, ukuran 12 pt, spasi baris 1,15, dan gaya sitasi APA Edisi ke-7 .** Referensi: Prioritaskan artikel jurnal ilmiah yang relevan dan terkini (minimal dari 5 tahun terakhir). Pendahuluan diakhiri dengan pernyataan tujuan penelitian, yang harus selaras dengan masalah penelitian dan kesenjangan penelitian yang dijelaskan sebelumnya. **Teks artikel harus memiliki panjang minimal 6.000–8.000 karakter.**

Metode Penelitian (Times Roman12)

Ini berisi jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data (dapat disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, baik kuantitatif maupun kualitatif). **Latar dan partisipan (untuk studi kualitatif) dan Latar, populasi dan sampel (untuk studi kuantitatif).**

Jika desain penelitian bersifat kualitatif, maka Anda harus menjelaskan latar penelitian (tempat Anda melakukan penelitian), partisipan yang menjadi sumber data Anda dalam hal karakteristik mereka, dan metode pemilihan mereka dijelaskan secara rinci dan dibenarkan. Jika desain penelitian bersifat kuantitatif, maka Anda harus menjelaskan latar penelitian (tempat Anda melakukan penelitian), populasi penelitian dalam hal jumlah orang dalam populasi, dan karakteristiknya. Setelah itu, Anda menjelaskan sampel penelitian Anda dalam hal teknik pengambilan sampel yang Anda gunakan untuk mengambil sampel dari populasi penelitian Anda.

Jika desain penelitiannya kualitatif, maka data biasanya dikumpulkan dengan menggunakan wawancara dan observasi. Jika Anda menggunakan wawancara sebagai salah satu instrumen penelitian, Anda harus menjelaskan secara detail tujuan melakukan wawancara, pertanyaan yang Anda berikan kepada responden, berapa kali Anda melakukan wawancara, dan berapa jam yang dibutuhkan untuk satu orang yang diwawancarai. Jika Anda melakukan observasi, Anda harus menjelaskan siapa yang Anda amati, berapa kali Anda

melakukan observasi, aspek apa yang Anda amati, dan bagaimana Anda melakukan observasi. Anda juga harus menjelaskan cara Anda melakukan observasi.

Jika desain penelitian bersifat kuantitatif, maka Anda juga harus menjelaskan instrumen yang Anda gunakan untuk studi penelitian Anda. Jika Anda menggunakan tes, Anda harus menjelaskan jenis tes yang Anda gunakan, dan menjelaskan secara singkat butir-butir tes tersebut. Kemudian, jelaskan bagaimana Anda memastikan bahwa instrumen Anda valid dan reliabel. Jika Anda menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban tertutup, Anda harus menjelaskan bagaimana Anda meminta partisipan untuk memberikan tanggapan terhadap kuesioner Anda, dan Anda juga harus menjelaskan bagaimana Anda memastikan bahwa kuesioner Anda valid dan reliabel.

Jika data Anda bersifat kualitatif, Anda harus menyebutkan prosedur analisis tematik untuk menganalisis data kualitatif Anda ke dalam tema dan kode. Jika data Anda bersifat kuantitatif, Anda harus menjelaskan langkah-langkah alat analisis statistik inferensial yang Anda gunakan untuk menganalisis data kuantitatif Anda.

“Artikel yang diprioritaskan untuk dipublikasikan adalah studi lapangan yang melibatkan penelitian lapangan langsung”

Hasil dan Diskusi (Times Roman 12)

Temuan-temuan tersebut menjawab tujuan penelitian, dan disajikan secara sistematis berdasarkan jumlah pertanyaan penelitian. Jika metode penelitian Anda kualitatif, temuan tersebut menggambarkan tema dan kode yang diperoleh dari analisis data. Jika metode penelitian Anda kuantitatif, maka temuan tersebut menggambarkan hasil analisis statistik.

Bagian Hasil dan Diskusi merupakan inti dari sebuah artikel ilmiah karena berfungsi untuk menyajikan temuan penelitian sekaligus menjelaskan signifikansi dari temuan tersebut. Bagian ini harus disusun secara sistematis, logis, dan koheren sehingga menjawab tujuan penelitian atau pertanyaan penelitian. Hasil penelitian harus disajikan berdasarkan data yang telah dianalisis, bukan hanya mendeskripsikan data mentah atau mengulangi prosedur penelitian yang telah dijelaskan di bagian Metode. Penyajian hasil dapat didukung oleh tabel, gambar, grafik, atau kutipan yang relevan untuk memperkuat temuan penelitian.

Diskusi harus mencakup **analisis dan interpretasi temuan penelitian dengan menghubungkannya dengan teori, konsep, atau perspektif yang digunakan**. Selain itu, penulis harus membandingkan hasil penelitian dengan studi sebelumnya untuk menyoroti persamaan, perbedaan, dan kontribusi studi tersebut terhadap kemajuan pengetahuan ilmiah. Bagian Hasil dan Diskusi ditulis dalam gaya naratif yang terintegrasi, menekankan aspek analisis, argumentasi, dan kebaruan penelitian. Oleh karena itu, setiap temuan yang disajikan harus menjelaskan signifikansi, implikasi, dan kontribusinya terhadap bidang studi yang diteliti.

Gambar dan Tabel

Letakkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar diletakkan di bawah tabel. Harap sebutkan tabel secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk ke sebuah tabel. Misalnya, buat keterangan tabel dan gambar sebagai berikut:



Tabel 1. Format Tabel

Meja Utama	Tabel Judul Kolom	
	Tabel Sub-Judul	Kepala Sub-Kolom
Isi	Daftar Isi	Daftar Isi

Gambar 1. Contoh Deskripsi Gambar

Kesimpulan (Times Roman 12)

Bagian kesimpulan harus ringkas, padat, dan jelas, merujuk pada tujuan dan temuan penelitian. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian dengan mensintesis hasil penelitian tanpa mengulang pembahasan yang rinci. Kesimpulan harus ditulis sebagai paragraf naratif yang menyoroti temuan utama, kontribusi penelitian, dan implikasi hasil penelitian untuk kemajuan pengetahuan ilmiah. Penulis tidak dianjurkan untuk menyertakan kutipan, tabel, gambar, atau data baru yang belum dibahas di bagian sebelumnya. Jika perlu, penulis dapat menambahkan rekomendasi atau saran terkait pengembangan penelitian di masa mendatang sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian.

Referensi (Minimal 40 referensi)

Referensi harus ditulis dengan benar. Dalam menulis kutipan, akan lebih baik dan disarankan untuk menggunakan perangkat lunak pengelola kutipan, seperti **Mendeley** atau **Zotero** , dengan mengikuti standar **Gaya APA Edisi ke-7** .

Daftar Pustaka

- Avci, R. (2017). Dampak kecemasan terhadap kemampuan mendengarkan dalam bahasa asing dan cara mengatasi dampak negatifnya. *Jurnal Pendidikan di Wilayah Laut Hitam*, 2 (2), 97-115.
- Braun, V. & Clarke, V. (2006). Menggunakan analisis tematik dalam psikologi. *Penelitian Kualitatif dalam Psikologi*, 3 (2), 77-101.
- Tim Editorial Calm Clinic (2017). *Bagaimana Kecemasan Mempengaruhi Tangan Anda*. Diambil dari <https://www.calmclinic.com/anxiety/signs/affected-hands>.
- Chastain, K. (1998) *Mengembangkan Keterampilan Bahasa Kedua*. Edisi ke-3 AS: Harcourt Brace, Jovanovich, Inc.
- Cheng, YS (2005). Kecemasan pemahaman mendengarkan pembelajar EFL. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris*, 29 (3), 25-44.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Metode Penelitian dalam Pendidikan* (Edisi ke-6th). Routledge: Taylor and Francis Group.

